

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian peneliti yang mengangkat judul “Studi Komparasi Epistemologi Ilmu al-Qur’an Karya KH. Ahmad Musta’in Shafi’i dan KH. Muhammad Afifuddin Dimiyati” terdapat beberapa kesimpulan yang dapat menjawab terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Setiap kitab memiliki ciri khas masing-masing dibuktikan dengan kedua kitab ilmu al-Qur’an yang dikarang oleh mufassir yang berada di Indonesia khususnya tanah Jawa. *Pertama*, Kitab *Mawaridul Bayan* yang tulis KH. Muhammad Afifuddin Dimiyati, kitab banyak menjadi rujukan oleh para santri khususnya karena isinya yang berbeda dan menarik serta mudah untuk difahami. Kitab ini memuat tujuan penulisan, gaya Bahasa, penyusunan bab, dan referensi primer dan sekunder. Kitab ini berisi dua puluh tujuh pembahasan yang memuat tiga sub bab *Pertama*, Ilmu al-Qur’an, *Kedua*, ilmu Tafsir berisi 173 dan juga disajikan dengan gaya bahasa yang yang menarik disertai dengan skema-skema dalam setiap bab, dan juga dikuatkan dengan referensi yang primer. Tujuan ditulisnya kitab ini ialah dengan menambah khazanah keilmuan bagi para pengkaji ilmu al-Qur’an khususnya yang ada di Indonesia.

Ilmu Tafsir yang dikarang oleh KH. Musta’in Shafi’i merupakan kitab yang menjadi rujukan khususnya oleh santri Aliyah Pesantren Tebuireng dan sekitarnya karena isinya sederhana tapi sangat bermakna dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah difahami oleh kalangan manapun, kitab ini juga fokus menerangkan ilmu al-Qur’an dan ilmu Tafsir yang berisi 94 halaman disertai dua referensi primer dan banyak referensi sekunder. Tujuan dari ditulisnya kitab ini untuk memudahkan para santri dalam menambah khazanah keislaman.

2. Persamaan serta perbedaan yang sangat menonjol dalam kedua kitab, pada kedua kitab dikarang oleh ulama’ Indonesia yaitu *Mawaridul Bayan fi*

'Ulumul Qur'an ditulis oleh KH. Muhammad Afifuddin Dimyathi Jombang Ilmu Tafsir ditulis oleh KH. Ahmad Musta'in Shafi'i Jombang, ada yang menarik dari gaya bahasa dan penyusunan kitab ini, terdapat perbedaan begitu juga sumber rujukan yang diambil akan tetapi memiliki tujuan yang sama mengupas tentang ilmu al-Qur'an secara sempurna.

B. Saran

1. Penelitian ini merupakan hasil riset sebagian literatur kitab ilmu al-Qur'an, Namun, untuk menambah khazanah penelitian kitab ilmu al-Qur'an penelitian ini sangat sederhana untuk bisa dijadikan rujukan terutama yang berkaitan dengan studi ilmu al-Qur'an.
2. Dengan datangnya penelitian ini akan banyak memberi motivasi hadirnya produk ilmu al-Qur'an di Indonesia dan pastinya akan menghidupkan kajian-kajian ilmu al-Qur'an.